BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Obyek Penelitian

a. Sejarah PT. Bank BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari

Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai dengan harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRI Syariah di tengah-tengah industry perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntunan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan *brand* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 januari 2009. Penandatangan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank BRI (Persero) Tbk dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.

PT. BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan asset PT. BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi asset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Fokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan pelayanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan consumer berdasarkan prinsip Syariah[1].

b. Visi dan Misi PT. Bank BRI Syariah

1) Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

2) Misi

a) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.

b) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

c) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.

[1] Bank Rakyat Indonesia Syariah, *Profil Perusahaan*, diakses pada tanggal 24 Juli 2020 dari http://www.brisyariah.co.id.

d) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran[2].

2. Produk-produk PT. Bank BRI Syariah

a. Produk penghimpunan dana *(funding)*

Bank tidak memberikan imbalan berupa bunga atas dasar dana yang disimpan oleh nasabah didalam Bank. Imbalannya diberikan atas dasar prinsip bagi hasil. Produk-produk penghimpunan dana meliputi:

1) Tabungan BRISyariah iB

Tabungan BRISyariah iB merupakan tabungan dari BRISyariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan untuk anda yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan. Tabungan BRISyariah iB memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

2) Tabungan Impian Syariah iB

Tabungan Impian Syariah iB adalah tabungan berjangka dari BRISyariah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian anda dengan terencana. Tabungan Impian BRISyariah iB memberikan ketenangan serta kenyamanan yang

[2] Bank Rakyat Indonesia Syariah, *Visi Misi Perusahaan,* diakses pada tanggal 24 Juli 2020 dari http://www.brisyariah.co.id.

penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah serta dilindungi asuransi.

3) Tabungan Haji BRISyariah iB

Tabungan Haji BRISyariah iB dapat mewujudkan langkah terbaik dalam menyempurnakan ibadah. Tabungan Haji BRISyariah iB dapat memberikan ketenangan, kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

4) Giro BRISyariah iB

Giro BRISyariah iB merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (*wadiah yad dhamanah*) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan cek/bilyet giro.

5) Deposito BRISyariah iB

Deposito BRISyariah iB adalah produk investasi berjangka kepada deposan dalam mata uang tertentu. Keuntungan: dana dikelola dengan prinsip syariah sehingga shahibul maal tidak perlu khawatir akan pengelolaan dana.

b. Produk penyaluran dana *(lending)*

Adapun produk penyaluran dana yang ditawarkan oleh Bank BRISyariah Cabang Pekanbaru sebagai berikut:

1) Gadai BRISyariah iB

Gadai BRISyariah iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai syariah untuk ketentraman anda. Manfaat: pilihan tepat, penuh manfaat serta lebih berkahkarena pembiayaan sesuai syariah.

2) KKB BRISyariah iB

Pembiayaan Kendaraan Bermotor menggunakan prinsip jual beli (*murabahah),* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan(*margin)* yang disepakati oleh nasabah dan Bank.

3) KPR BRISyariah iB

Pembiayaan Kepemilikan Rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah)* dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

4) KLM BRISyariah iB

Kepemilikan Logam Mulia menggunakan prinsip jual beli *(murabahah)* dengan akad Murabahah bil Wakalah. Pembiayaan ini dapat membantu nasabah dalam mewujudkan mimpi memiliki emas logam mulia dengan lebih mudah.

5) Pembiayaan Umroh BRISyariah iB

Produk Pembiayaan Umrah BRISyariah iB menggunakan prinsip akad jual beli manfaat/jasa (*Ijarah Multijasa).* Produk ini dapat membantu dalam menyempurnakan niat ibadah dan berziarah ke Baitullah.

6) KMG BRISyariah iB

Salah satu produk untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang bekerjasama dengan PT.Bank BRI Syariah dalam Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP), dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP)[3]

[3] Bank Rakyat Indonesia Syariah, *Produk-Produk Perusahaan,* diakses pada tanggal 24 Juli 2020 dari http://www.brisyariah.co.id.

B. Deskripsi Data

1. Giro Wadiah

Tabel 4.1
Data Triwulan
Giro Wadiah BRI Syariah
Tahun 2012-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV
2012	467.897	461.149	472.814	506.302
2013	606.623	616.075	658.775	637.415
2014	588.739	622.883	635.403	653.056
2015	1.064.587	1.199.525	1.233.988	1.175.327
2016	1.003.401	1.003.401	1.212.523	1.229.637
2017	311.847	764.142	1.147.029	1.509.895
2018	1.509.895	1.546.925	1.482.320	1.491.789
2019	1.681.922	1.709.685	1.611.576	1.285.301

Sumber : Laporan Tahunan Bank Rakyat Indonesia Syariah

Grafik 4.1
Data Triwulan
Giro Wadiah BRI Syariah
2012-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

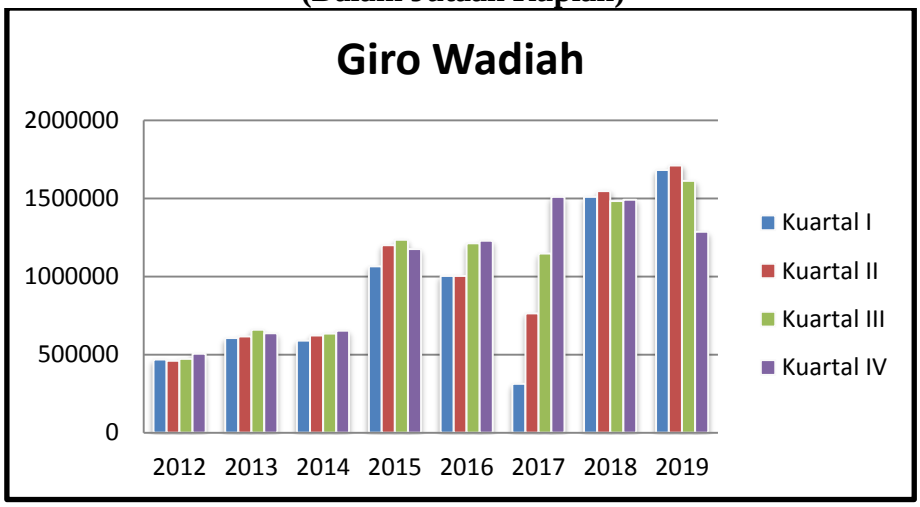

Sumber : Laporan Tahunan Bank Rakyat Indonesia Syariah

Dari Grafik 4.1 dapat dilihat bahwa Giro Wadiah Bank BRI Syariah selama 8 tahun bersifat *fluktuatif* atau naik turun tiap tahunnya. Jumlah Giro Wadiah tertinggi ada pada tahun 2019 dengan nilai mencapai Rp 1.709.685 di kuartal kedua atau pada bulan Juni selama satu periode. Sedangkan jumlah terendah ada pada tahun 2017 dikuartal pertama atau pada awal tahun 2017 dengan nilai hanya sebesar Rp 311.847.

2. Tabungan Wadiah

Tabel 4.2
Data Triwulan
Tabungan Wadiah BRI Syariah
Tahun 2012-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV
2012	2.642.792	1.353.878	1.401.059	1.453.593
2013	1.722.813	1.784.181	1.863.420	1.976.140
2014	2.538.932	2.627.708	2.757.821	2.885.919
2015	3.272.081	3.291.135	3.348.911	3.404.403
2016	3.718.954	3.718.954	3.805.736	3.870.279
2017	1.050.514	2.118.305	3.228.649	4.375.493
2018	4.375.493	4.886.123	5.005.910	5.113.613
2019	5.683.209	5.770.565	5.771.444	6.207.621

Sumber : Laporan Tahunan Bank Rakyat Indonesia Syariah

Grafik 4.2
Data Triwulan
Tabungan Wadiah BRI Syariah
Tahun 2012-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

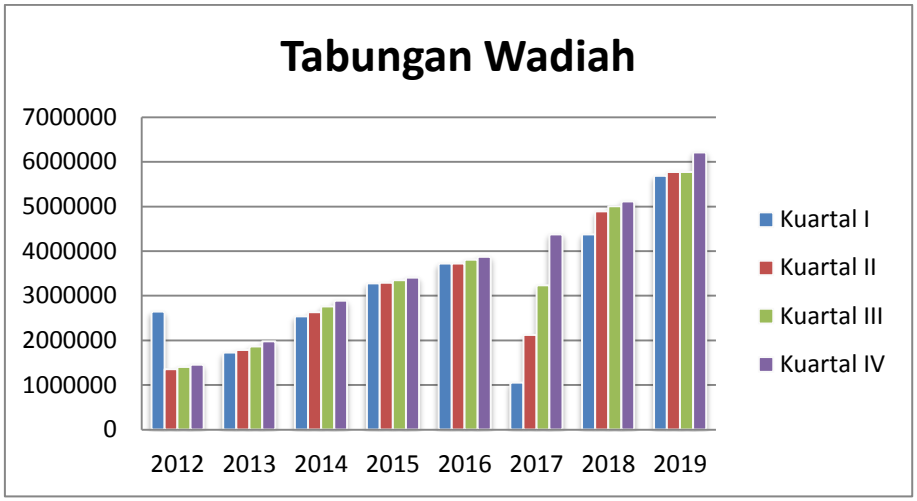

Sumber : Laporan Tahunan Bank Rakyat Indonesia Syariah

Dari Grafik 4.1 dapat dilihat bahwa Tabungan Wadiah Bank BRI Syariah selama 8 tahun bersifat *fluktuatif* atau naik turun tiap tahunnya. Jumlah Tabungan Wadiah tertinggi ada pada tahun 2019 dengan nilai mencapai Rp 6.207.621 di kuartal ke empat atau pada bulan Desember. Sedangkan jumlah terendah ada pada tahun 2017 dikuartal pertama atau pada awal tahun 2017 dengan nilai hanya sebesar Rp 1.050.514.

3. Tabungan Mudharabah

Tabel 4.3
Data Triwulan
Tabungan Mudharabah BRI Syariah
Tahun 2012-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV
2012	112.678	119.232	128.516	164.182
2013	199.552	208.484	217.335	228.749
2014	269.999	278.492	285.976	271.517
2015	374.137	438.475	456.127	491.733

2016	720.291	720.291	769.986	798.984
2017	248.057	496.591	759.467	1.049.749
2018	1.049.749	1.312.919	1.340.033	1.387.664
2019	1.684.431	1.666.692	1.697.555	1.746.265

Sumber : Laporan Tahunan Bank Rakyat Indonesia Syariah

Grafik 4.3
Data Triwulan
Tabungan Mudharabah BRI Syariah
Tahun 2012-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

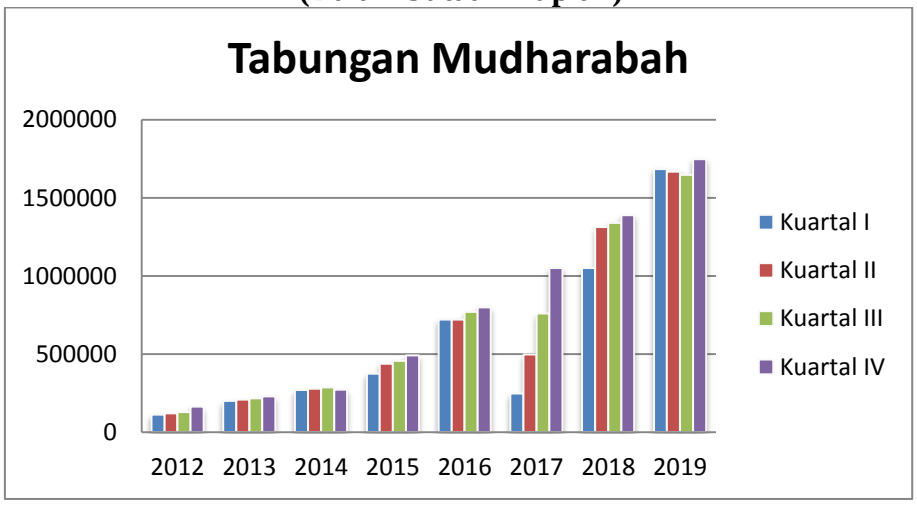

Sumber : Laporan Tahunan Bank Rakyat Indonesia Syariah

Dari Grafik 4.1 dapat dilihat bahwa Tabungan Mudharabah Bank BRI Syariah selama 8 tahun bersifat *fluktuatif* atau naik turun tiap tahunnya namun cenderung mengalami kenaikan ditiap tahunnya dan mengalami penurunan yang cukup signifikan hanya pada tahun 2017. Jumlah Tabungan Mudharabah tertinggi ada pada tahun 2019 dengan nilai mencapai Rp 1.746.265 di kuartal ke empat atau pada bulan Desember. Sedangkan jumlah terendah ada pada tahun 2012 dikuartal pertama atau pada awal tahun 2012 dengan nilai hanya sebesar Rp 112.678.

4. Pembiayaan Murabahah

Tabel 4.4
Data Triwulan
Pembiayaan Murabahah BRI Syariah
Tahun 2012-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV
2012	7.906.853	8.600.166	9.011.706	9.823.103
2013	10.318.384	11.351.692	11.854.727	12.471.993
2014	12.774.534	13.134.295	13.461.295	14.096.375
2015	13.938.381	14.079.507	13.900.326	14.071.025
2016	14.342.671	15.260.674	15.079.392	15.100.133
2017	15.195.847	15.344.742	15.097.519	15.083.878
2018	15.179.333	15.663.354	16.049.209	16.008.953

2019	16.405.457	17.232.763	18.104.869	18.757.429

Sumber : Laporan Tahunan Bank Rakyat Indonesia Syariah

Grafik 4.4
Data Triwulan Pembiayaan Murabahah BRI Syariah
Tahun 2012-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

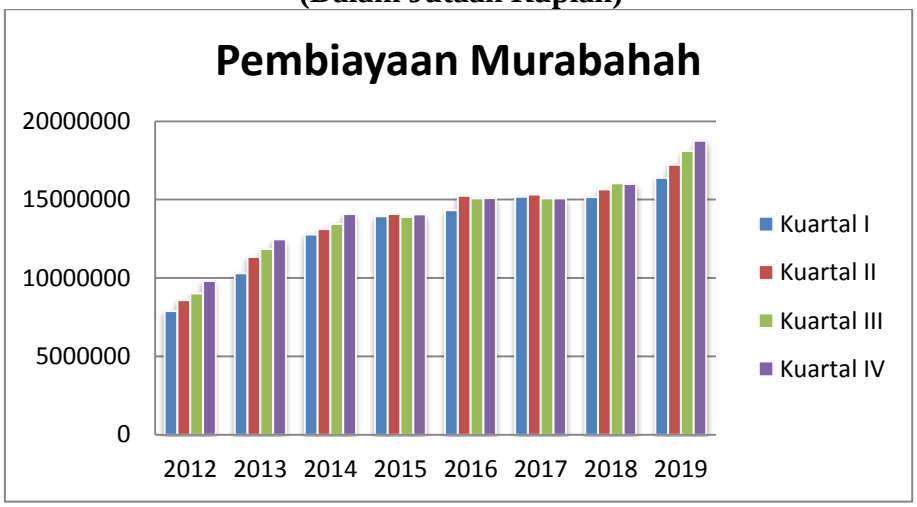

Sumber : Laporan Tahunan Bank Rakyat Indonesia Syariah

Dari Grafik 4.1 dapat dilihat bahwa Pembiayaan Murabahah Bank BRI Syariah selama 8 tahun bersifat *fluktuatif* atau naik turun tiap tahunnya namun cenderung mengalami kenaikan dan hanya sedikit mengalami penurunan disetiap kuartalnya. Jumlah Pembiayaan Murabahah tertinggi ada pada tahun 2019 dengan nilai mencapai Rp 18.757.429 di kuartal ke empat atau pada bulan Desember. Sedangkan jumlah terendah ada pada tahun 2012 dikuartal pertama atau pada awal tahun 2012 dengan nilai hanya sebesar Rp 7.906.853.

C. **Analisi Data Penelitian**

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang disajikan tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov jika data yang diuji adalah data tunggal atau uji normalitas Chi-Square jika data yang diuji adalah data interval (berkelompok). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Metode ini prinsip kerjanya dengan membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empiric (observasi). Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari tabel hasil output SPSS uji Kolmogrov-Smirnov dengan cara dari tabel tersebut diperoleh angka probabilitas atau *Asym.Sig (2-tailed).* Nilai ini dibangdingkan dengan 0,05 dengan pedoman :

1) Nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas <0,05, distribusi data adalah tidak normal
2) Nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas >0,05, distribusi data adalah normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		32	32	32	32
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	1693040.267	1464175.721	1501455.045	1464742.968
Most Extreme Differences	Absolute	.098	.149	.111	.143
	Positive	.098	.149	.106	.143
	Negative	-.082	-.126	-.111	-.130
Test Statistic		.098	.149	.111	.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]	.068[c]	.200[c,d]	.096[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data SPSS diolah tahun 2020

Tabel 4.6
Keputusan Uji Normalitas Data Kolmogrov-Smirnov

Nama Variabel	Nilai Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Keputusan
Giro Wadiah	0.200	0.05	Normal
Tabungan Wadiah	0.068	0.05	Normal
Tabungan Mudharabah	0.200	0.05	Normal
Pembiayaan Murabahah	0.096	0.05	Normal

Sumber : Tabel 4.6, data sekunder diolah tahun 2020

Pada tabel 4.5 diketahui bahwa One-Sample *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk Giro Wadiah diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Jadi 0,200 > 0,05 . Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogrov-Smirnov di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sig. data untuk Tabungan Wadiah sebesar 0.068 maka lebih besar dari 0.05 (0.068 > 0.05) sehingga

data berdistribusi Normal. Sig. untuk Tabungan Mudharabah sebesar 0.095 maka lebih besar dari 0.200 (0.200 > 0.05) sehingga data berdistribusi normal. Sig. untuk Pembiayaan Murabahah sebesar 0.096 maka lebih besar dari 0.05 (0.96 > 0.05) sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	9986645.368	1066387.931		9.365	.000		
	Giro Wadiah	.289	1.509	.048	.191	.850	.183	5.468
	Tabungan Wadiah	.682	.563	.378	1.212	.236	.118	8.501
	Tabungan Mudharabah	2.009	1.561	.417	1.287	.209	.108	9.221

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.7 *coefficients* diatas, dengan menggunakan SPSS menunjukkan hasil VIF untuk Giro Wadiah sebesar 5,468. VIF untuk Tabungan Wadiah sebesar 8,501. dan VIF untuk Tabungan Mudharabah sebesar 9,221. Dengan demikian ketiga variabel independent dalam penelitian ini dikatakan terbebas dari masalah multikolinieritas dikarenakan nilai VIF <10. Dengan demikian maka data layak dipakai.

c. Uji Heterokedastisistas

Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot. Tidak terdapat heterokedastisitas jika :

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0
3) Titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas
Scatterplot

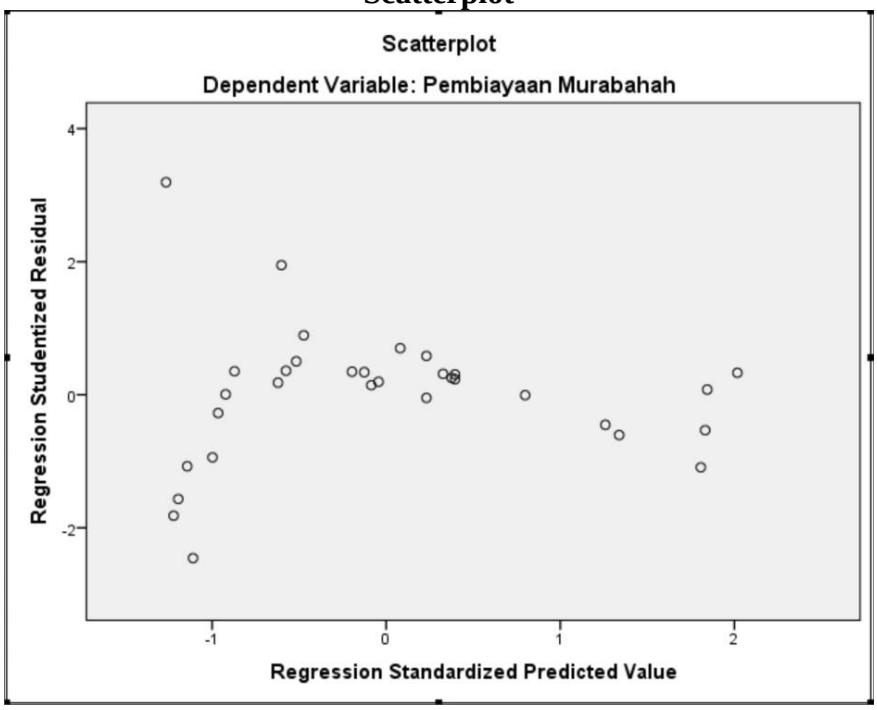

Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2020)

Berdasarkan dari pola model Scatterplot yang didapat menunjukkan data dalam penelitian ini tidak terjadi Heterokedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh penyebaran titik-titikdata yang tidak berpola serta menyebar disekitar angka nol dan tidak mengumpul diatas atau dibawah saja.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga muncul suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi dapat diuji dengan Durbin Watson (DW) dengan pedoman :

1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif. [4]

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.825[a]	.680	.646	1541215.091	.426

a. Predictors: (Constant), Tabungan Mudharabah, Giro Wadiah, Tabungan Wadiah

b. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

Sumber : Diolah dari data SPSS Tahun 2020

[4] V. Wiranta Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2009), hal: 180

Dari hasil uji autokorelasi SPSS diatas menunjukkan hasil dw sebesar 0,426 yang artinya dw berada diantara -2 dan +2. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi.

e. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor atau independent (x) dengan variabel kriterium atau dependent (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu :

1) Jika nilai Deviation from Linearity Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
2) Jika nilai Deviation from Linearity Sig. <0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. [5]

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembiayaan Murabahah * Giro Wadiah	Between Groups	(Combined)	2.077E+14	29	7.162E+12	33.630	.029
		Linearity	1.183E+14	1	1.183E+14	555.657	.002
		Deviation from Linearity	8.936E+13	28	3.192E+12	14.987	.064
	Within Groups		4.259E+11	2	2.130E+11		
	Total		2.081E+14	31			

[5] Diakses dari SPSS Indonesia pada 23 Juli 2020 pukul 15.15 wib

Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2020)

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembiayaan Murabahah * Tabungan Mudharabah	Between Groups	(Combined)	2.077E+14	29	7.162E+12	33.630	.029
		Linearity	1.373E+14	1	1.373E+14	644.597	.002
		Deviation from Linearity	7.042E+13	28	2.515E+12	11.810	.081
	Within Groups		4.259E+11	2	2.130E+11		
	Total		2.081E+14	31			

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembiayaan Murabahah * Tabungan Wadiah	Between Groups	(Combined)	2.077E+14	29	7.162E+12	33.630	.029
		Linearity	1.362E+14	1	1.362E+14	639.609	.002
		Deviation from Linearity	7.148E+13	28	2.553E+12	11.988	.080
	Within Groups		4.259E+11	2	2.130E+11		
	Total		2.081E+14	31			

Berdasarkan Nilai Sig. dari output diatas diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. dari Giro Wadiah adalah 0,064 maka lebih besar dari 0,05 (0,064 > 0,05), Tabungan Wadiah adalah 0,080 maka lebih besar dari 0,05 (0,080 > 0,05), dan Tabungan Mudharabah adalah 0,081 maka lebih besar dari 0,05 (0,081 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel memiliki hubungan linear secara signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan dari dua atau lebih variabel bebas.

Rumus regresi linear berganda adalah :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Dimana :	Y	= Pembiayaan Murabahah
	a	= Konstanta
	X1	= Giro Wadiah
	X2	= Tabungan Wadiah
	X3	= Tabungan Mudharabah
	b1b2b3	= Koefisien garis regresi
	e	= *error* atau variabel pengganggu

Hasil uji linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel penelitian yaitu :

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Ringkasan Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	9986645,367953		
Giro Wadiah	0,289	0,191	0,850
Tabungan Wadiah	0,682	1,212	0,236
Tabungan Mudharabah	2,009	1,287	0,209

F_{hitung} = 19,873

R Square = 0,680

Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2020)

Maka diperoleh hasil :

Pembiayaan Murabahah = 9986645,367953 + 0,289 (giro wadiah) + 0,682 (tabungan wadiah) + 2,009 (tabungan mudharabah) + e

Penjelasan dari fungsi regresi linear berganda diatas adalah :

a. Konstanta 9986645,367953 artinya apabila giro wadiah, tabungan wadiah dan tabungan mudharabah tidak ada, maka pembiayaan murabahah sebesar 9986645,367953 satuan.
b. Koefisien regresi X1 (giro wadiah) sebesar 0,289 artinya apabila giro wadiah meningkat dengan satu satuan maka pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,289 satuan dengan asumsi variabel selain giro wadiah dianggap tetap atau konstan.
c. Koefisien regresi X2 (tabungan wadiah) sebesar 0,682 artinya apabila tabungan wadiah meningkat dengan satu satuan maka pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 0,682 satuan dengan asumsi variabel selain tabungan wadiah dianggap tetap atau konstan.
d. Koefisien regresi X3 (tabungan mudharabah) sebesar 2,009 artinya apabila tabungan mudharabah meningkat dengan satu satuan maka pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar 2,009 satuan dengan asumsi variabel selain tabungan mudharabah dianggap tetap atau konstan.

e. Tanda (+) menunjukkan hubungan yang searah antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y).

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T merupakan pengujian terhadap variabel independen secara parsial (individu) dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel secara individual terhadap variabel dependent dengan membandingkan :

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis teruji yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji T juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi pada tingkat α yang digunakan (dalam penelitian ini tingkat α yang digunakan sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dengan syarat :

1) Jika signifikansi t < 0,05 maka hipotesis teruji yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika signifikansi t > 0,05 maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10339390.76	1031880.029		10.020	.000
	Giro Wadiah	.074	1.460	.012	.051	.960
	Tabungan Wadiah	.432	.545	.224	.793	.434
	Tabungan Mudharabah	3.265	1.511	.636	2.161	.039

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2020)

1) Pengaruh Giro Wadiah terhadap Pembiayaan Murabahah

Dari tabel *Coefficients* diatas diketahui nilai Sig. variabel Giro Wadiah (X1) adalah 0,960. Karena nilai 0,960 > probabilitas 0,05, dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara Giro Wadiah (X1) terhadap pembiayaan murabahah (Y). Thitung 0,051 < t tabel 2,04841, maka H1 atau hipotesis pertama ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh antara Giro Wadiah (X1) dengan Pembiayaan Murabahah (Y).

2) Pengaruh Tabungan Wadiah terhadap Pembiayaan Murabahah

Dari tabel *Coefficients* diatas diketahui nilai Sig. variabel Tabungan Wadiah (X2) adalah 0,434. Karena nilai 0,434 > probabilitas 0,05, dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis

kedua ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara Giro Wadiah (X1) terhadap pembiayaan murabahah (Y). Thitung 0.793 < t tabel 2,04841, maka H1 atau hipotesis pertama ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh antara Tabungan Wadiah (X2) dengan Pembiayaan Murabahah (Y).

3) Pengaruh Tabungan Mudharabah terhadap Pembiayaan Murabahah

Dari tabel *Coefficients* diatas diketahui nilai Sig. variabel Tabungan Mudharabah (X3) adalah 0,039. Karena nilai 0,039 < probabilitas 0,05, dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis ketiga diterima. Artinya ada pengaruh antara Tabungan Mudharabah (X1) terhadap pembiayaan murabahah (Y). Thitung 2,161 > t tabel 2,04841, maka H1 atau hipotesis ketiga diterima. Artinya, ada pengaruh antara Tabungan Mudharabah (X3) dengan Pembiayaan Murabahah (Y).

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dengan uji F dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel dengan syarat :

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis teruji yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F juga dapat dilakukan dengan pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05 dengan syarat :

1) Jika signifikansi F < 0,05, maka hipotesis teruji yang artinya variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2) Jika signifikansi F > 0,05, maka hipotesis tidak teruji yang artinya variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14

ANOVA

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.416E+14	3	4.720E+13	19.873	.000[b]
	Residual	6.651E+13	28	2.375E+12		
	Total	2.081E+14	31			

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

b. Predictors: (Constant), Tabungan Mudharabah, Giro Wadiah, Tabungan Wadiah

Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2020)

Dari tabel ANOVA diketahui nilai Sig. adalah 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh secara

simultan antara antara Giro Wadiah, Tabungan Wadiah dan Tabungan Mudharabah terhadap Pembiayaan Murabahah. Nilai Fhitung 19,873. Karena Fhitung (19,873) > Ftabel (2,93), maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh secara simultan antara Giro Wadiah, Tabungan Wadiah dan Tabungan Mudharabah terhadap Pembiayaan Murabahah. Maka hipotesis tersebut teruji.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk menguji pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah dan Tabungan Mudharabah terhadap Pembiayaan Murabahah. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 maka pengaruh ketiga variabel independent terhadap variabel dependent semakin kuat. Dan sebaliknya, jika semakin mendekati angka 0 maka pengaruh ketiga variabel independent terhadap variabel dependent semakin lemah.

Tabel 4.15
Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825[a]	.680	.646	1541215.091

a. Predictors: (Constant), Tabungan Mudharabah, Giro Wadiah, Tabungan Wadiah

Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2020)

Berdasarkan output SPSS diatas diketahui nilai R square adalah 0,680 atau sama dengan 68%. Artinya variabel Giro Wadiah, Tabungan Wadiah dan Tabungan Mudharabah secara simultan berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah. Sedangkan sisanya (100% - 68% = 32%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau dalam variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai R Square sebesar 0,680 menunjukkan bahwa pengaruh ketiga variabel independent terhadap variabel dependent dalam penelitian ini kuat karena semakin mendekati 1.